

SS1. Meningkatnya Kewirausahaan dan Keberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM)

SS2. Terbangunnya Iklim Investasi Hijau yang Kondusif

SS3. Meningkatnya daya saing angkatan kerja

SS4. Meningkatnya Perlindungan Ketenagakerjaan

SS5. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perizinan

KEPALA DINAS

IKU 1.Tingkat Kontribusi Sektor Industri Pengolahan

IKU 2. Indeks Kemudahan Investasi

IKU 3. Tingkat Partisipasi Angkota Kerja (TPAK)

IKU 4. Persentase Konflik Ketenagakerjaan yang Tertangani

IKU 5. Cakupan BPJS Ketenagakerjaan

IKU 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Perizinan

POHON KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2021-2026

BIDANG PENANAMAN MODAL
SS1. Peningkatan layanan investasi
IK1. Persentase kemudahan berusaha
SS2. Peningkatan nilai investasi
IK2. Nilai realisasi investasi hijau

SEKSI PELAYANAN DAN PROMOSI PENANAMAN MODAL

SS1. Meningkatnya media promosi investasi
IK1. Persentase kesediaan media promosi investasus
SS2. Meningkatnya efektifitas promosi investasi
IK2. Persentase penambahan jumlah calon investor

SEKSI PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL DAN POTENSI INVESTASI

SS1. Meningkatnya keamanan berusaha
IK1. Persentase pemenuhan regulasi penanaman modal
SS2. Meningkatnya ketertiban berusaha
IK2. Persentase perusahaan memiliki LKPM

SEKSI PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI DATA PENANAMAN MODAL

SS1. Meningkatnya ketertiban dalam berusaha
IK1. Persentase perusahaan yang menyampaikan LKPM
SS2. Meningkatnya kerjasama pemerintah daerah dan badan usaha
IK2. Jumlah kerjasama investasi yang difasilitasi

SS1. Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan
IK1. Persentase unsur pelayanan berkategori baik

SEKSI PROSES PERIZINAN I SEKTOR A

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI PROSES PERIZINAN II SEKTOR A

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI ADMINISTRASI DAN PENYERAHAN IZIN SEKTOR A

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI PROSES PERIZINAN I SEKTOR B

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI PROSES PERIZINAN II SEKTOR B

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI ADMINISTRASI DAN PENYERAHAN IZIN SEKTOR B

SS1. Meningkatnya efektifitas SOP pelayanan perizinan
IK1.1. Persentase izin yang diterbitkan tepat waktu
IK1.2. Persentase standarisasi administrasi perizinan
IK1.3. Persentase SDM pelayanan perizinan yang terlatih

SEKSI INFORMASI DATA DAN PELAPORAN PERIZINAN

SS1. Berkembangnya digitalisasi data dan arsip perizinan
IK1.1. Persentase arsip digital perizinan
IK1.2. Persentase laporan perizinan tepat waktu

SEKSI PELAYANAN DAN PENGADUAN PERIZINAN

SS1. Meningkatnya penyelesaian pengaduan perizinan masyarakat
IK1. Persentase pengaduan izin yang selesai tepat waktu
SS2. Meningkatnya pelaksanaan pengawasan internal pelayanan
IK2. Jumlah evaluasi internal pelayanan yang dilakukan

SEKSI PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN PROGRAM

SS1. Berkembangnya sistem teknologi pelayanan perizinan
IK1. Persentase sarana teknologi pelayanan yang tersedia
SS2. Meningkatnya dukungan regulasi pelayanan perizinan
IK2. Jumlah regulasi pelayanan perizinan

BIDANG PERINDUSTRIAN
SS1. Berkembangnya Industri Kecil dan Menengah
IK1. Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah (IKM)
SS2. Meningkatnya Asistensi dan Pembinaan Industri Kecil dan Menengah (IKM)
IK2. Persentase IKM yang Mendapatkan Asistensi dan Pembinaan

SEKSI INDUSTRI AGRO

SS1. Meningkatnya penguatan teknologi tepat guna
IK1. Jumlah IKM yang menerapkan teknologi tepat guna
SS2. Meningkatnya kualitas promosi hasil produksi
IK2. Besaran jumlah penjualan IKM
SS3. Meningkatnya kualitas produk Industri Kecil Menengah (IKM)
IK3. Jumlah IKM yang menerapkan standarisasi produk
SS4. Meningkatnya pelatihan teknis industri kecil menengah
IK4. Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan teknis

SEKSI INDUSTRI NON AGRO

SS1. Meningkatnya penguatan teknologi tepat guna
IK1. Jumlah IKM yang menerapkan teknologi tepat guna
SS2. Meningkatnya kualitas promosi hasil produksi
IK2. Besaran jumlah penjualan IKM
SS3. Meningkatnya kualitas produk Industri Kecil Menengah (IKM)
IK3. Jumlah IKM yang menerapkan standarisasi produk
SS4. Meningkatnya pelatihan teknis industri kecil menengah
IK4. Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan teknis

SEKSI KERJASAMA, KELEMBAGAAN, PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PERLINDUNGAN INDUSTRI

SS1. Meningkatnya legalitas usaha Industri Kecil Menengah
IK1. Jumlah IKM yang memiliki legalitas usaha
SS2. Meningkatnya pembinaan manajemen pengelolaan industri
IK2. Jumlah IKM yang mendapatkan pembinaan manajemen
SS3. Meningkatnya data dan informasi industri
IK3. Persentase pemenuhan data dan informasi

BIDANG TENAGA KERJA
SS1. Meningkatnya kualitas pencari kerja
IK1.1. Besaran peningkatan pencari kerja terdaftar yang ditempatkan
IK1.2. Persentase peningkatan wirausaha baru mandiri
SS2. Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif
IK2.1. Persentase penurunan kasus hubungan industrial
IK2.2. Jumlah tenaga kerja yang memiliki BPJS

SEKSI PELATIHAN DAN PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

SS1. Meningkatnya kompetensi dan keahlian tenaga kerja
IK1.1. Besaran pencari kerja yang bersertifikat kewirausahaan
IK1.2. Persentase pencari kerja yang bersertifikat keterampilan
SS2. Meningkatnya pembinaan lembaga latihan swasta
IK2. Jumlah lembaga latihan swasta yang dibina

SEKSI PENEMPATAN DAN PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA

SS1. Meningkatnya pelayanan antar kerja
IK1.1. Jumlah kerjasama penempatan kerja
IK1.2. Jumlah pencari kerja yang memiliki kartu pencari kerja

SEKSI PEMBINAAN TENAGA KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

SS1. Meningkatnya pencegahan kasus hubungan industrial
IK1.1. Persentase perusahaan yang dilakukan pembinaan
IK1.2. Persentase perusahaan memiliki Perjanjian Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan keptngnan di satu daerah kab/kota
SS2. Meningkatnya penyelesaian kasus hubungan industrial
IK2. Persentase kasus hubungan industrial yang tertangani dengan baik
SS3. Meningkatnya perlindungan tenaga kerja
SS3. Persentase peserta sosialisasi jaminan kesehatan pekerja